

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri dapat disimpulkan bahwa:

- a. Calon apoteker dapat memahami tugas, fungsi, peran serta tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
- b. Calon apoteker dapat memiliki gambaran dan wawasan terkait permasalahan dan tindakan penyelesaian pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Calon apoteker dapat memahami prinsip CPOB dan mengetahui kegiatan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- d. Calon Apoteker dapat memahami ilmu pengetahuan di Industri Farmasi sehingga siap dalam dunia kerja.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Industri oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya secara daring (online) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PKPA lebih membekali diri dengan dasar-dasar kegiatan kefarmasian khususnya di industri, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) agar lebih siap menjalani PKPA.

- b. Mahasiswa PKPA perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perkembangan yang terjadi di bidang industri farmasi sehingga memiliki pengetahuan yang cukup
- c. Mahasiswa PKPA harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk bekal memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
- d. Menyediakan video tour laboratorium pada tiap materi dari tempat industri agar mahasiswa dapat mengerti secara langsung saat PKPA daring seperti saat ini.
- e. Meningkatkan program PKPA secara daring (online) agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. 2013, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2012 Jilid 1, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI. 2017, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI. 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI. 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 35 Tahun 2019 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI. 2020, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 26 tahun 2020 tentang Persyaratan dan Tata Cara Permohonan Analisa Hasil Pengawasan Dalam Rangka Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Cadinoska,M.V., Popstefanova,N., Ilicska,M., Karadzinska, E., Jovanoska,M.D., and Dodoc,M.G. 2019, Trending and Out of Trend Results in Pharmaceutical Industry, Macedonian pharmaceutical bulletin,65(1).
- Kemenkes RI. 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 10 tahun 2013 tentang Impor dan Ekspor Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kemenkes RI. 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2014 tentang Rencana Kebutuhan Tahunan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2018 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan RI. 1997, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan RI. 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmaasian, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RIb. 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta
- Sanjay, B., Singla, D., and Sakhuja, N. 2013, Stability Testing of Pharmaceutical Products, *Journal of Applied Pharmaceutical Science*,2(3).
- Sutandyo, B.C, Putra, E.S., Sudjarwo, dan Januar. 2013, Macam-Macam Epoxy dan Polyurethane Based Flooring System Beserta Kinerjanya, *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 2(2)
- USP, 2019, The United State Pharmacopeia 42 Edition - The National Formulary 37 Edition, The United States Pharmacopeial Convention, Rockville.
- ICHa, 2003, Stability Testing of New Drug Substances and Products Q1A(R2), International Conference on Harmonisation.
- ICHb, 2003, Stability Testing of New Drug Substances and Products Q1F, International Conference on Harmonisation.

Mounica, N.V.V., Sharmila, R.V., Anusha, S., Evangeline, L., Nagabhushanam, M.V., Nagarjunareddy, D., dan Brahmaiah, B. 2017. Scale Up and Postapproval Change (SUPAC) Guidance For Industry : A Regulatory Note, International Journal of Drug Regulatory Affairs, 5(1):13-19